

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian disusun berdasarkan dua tujuan penelitian, yaitu (1) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja waktu dan biaya dan (2) melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah kinerja waktu dan biaya pada pelaksanaan proyek konstruksi skala kecil di Kota Pariaman.

1. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja waktu dan biaya

Hasil analisis terhadap lima responden menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi kinerja waktu dan biaya terdiri atas faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang paling dominan adalah cuaca, dengan bobot 38,46% pada tema masalah dan 85,71% pada tema faktor-faktor. Faktor internal meliputi persiapan sebesar 23,08%, material sebesar 15,38%, serta verifikasi, tindakan, dan rencana masing-masing sebesar 7,69%.

Dari segi waktu, faktor tersebut menyebabkan berkurangnya jam kerja efektif, tertundanya pekerjaan luar ruang, terganggunya mobilisasi material, serta meningkatnya waktu tunggu keputusan dan dokumen. Dari segi biaya, faktor tersebut dapat meningkatkan biaya tidak langsung, lembur, transportasi, perlindungan material, pembelian mendadak, dan biaya operasional serta mengganggu arus kas kontraktor.

Dengan demikian, tujuan pertama penelitian telah tercapai, yaitu teridentifikasinya faktor-faktor yang memengaruhi kinerja waktu dan biaya beserta dampaknya terhadap pelaksanaan proyek.

2. Langkah-langkah untuk mengatasi masalah kinerja waktu dan biaya

Langkah penanganan yang paling dominan adalah dukungan pihak yang terlibat sebesar 33,33%, komunikasi sebesar 16,67%, dan pembelian material skala besar sebesar 16,67%. Langkah lainnya berupa upaya semaksimal mungkin, regulasi yang jelas, peningkatan sistem, dan peningkatan kerja sama masing-masing sebesar 8,33%.

Dari segi waktu, langkah penanganan dilakukan melalui penyusunan jadwal berdasarkan kondisi lapangan dan risiko cuaca, penyediaan pekerjaan alternatif, penguatan persiapan, pengendalian jadwal pengadaan material, percepatan verifikasi, serta pembaruan jadwal ketika terjadi deviasi. Dari segi

biaya, langkah penanganan dilakukan melalui pembelian material yang terencana, pengendalian biaya aktual, pengelolaan arus kas, pengurangan pembelian mendadak, serta pengendalian biaya operasional dan lembur.

Keberhasilan langkah penanganan ditentukan oleh komunikasi sebesar 50%, kerja sama sebesar 37,50%, dan pengembangan rencana sebesar 12,50%. Apabila terjadi penyimpangan, tindakan koreksi dilakukan melalui penghitungan ulang sisa durasi, recovery schedule, penyesuaian urutan pekerjaan, analisis selisih biaya, pembatasan lembur, negosiasi pemasok, dan percepatan proses termin.

Dengan demikian, tujuan kedua penelitian telah tercapai, yaitu diperolehnya langkah-langkah untuk mengatasi masalah kinerja waktu dan biaya serta tindakan koreksi ketika terjadi penyimpangan.

5.2 Saran

1. Saran bagi kontraktor

Kontraktor skala kecil disarankan menerapkan pengendalian waktu dan biaya secara rutin sejak tahap persiapan sampai pelaksanaan. Pengendalian waktu dapat dilakukan melalui penyusunan jadwal yang mempertimbangkan risiko cuaca, monitoring progres, pencatatan hari kerja yang hilang, dan pembaruan jadwal apabila terjadi deviasi. Untuk pengendalian biaya, kontraktor disarankan melakukan pencatatan dan evaluasi biaya aktual secara berkala terhadap biaya rencana, mengendalikan biaya operasional dan lembur, merencanakan pengadaan material, serta menjaga arus kas agar tetap mendukung kelancaran pekerjaan.

2. Saran untuk mengatasi faktor cuaca

Mengingat cuaca merupakan faktor paling dominan dalam penelitian, kontraktor disarankan melakukan antisipasi melalui pemanfaatan prakiraan cuaca dalam penyusunan jadwal, menyediakan pekerjaan alternatif, melindungi material, dan menyiapkan recovery schedule apabila terjadi kehilangan hari kerja.

3. Saran untuk pengendalian material dan biaya

Pengadaan material perlu dilakukan berdasarkan jadwal pekerjaan dan kebutuhan aktual. Kontraktor disarankan memiliki pemasok alternatif dan melakukan perbandingan harga sebelum pembelian. Pembelian mendadak perlu diminimalkan karena dapat meningkatkan biaya transportasi dan harga material.

4. Saran untuk komunikasi dan kerja sama

Komunikasi antara kontraktor, owner, konsultan pengawas, pelaksana lapangan, pemasok, dan tenaga kerja perlu dilakukan secara rutin. Setiap permasalahan harus disampaikan secara cepat dan disertai penanggung jawab serta batas waktu penyelesaian. Hal ini penting karena komunikasi dan kerja sama merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan tindakan penanganan.

5. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan jenis proyek yang lebih beragam. Selain data kualitatif melalui wawancara, penelitian berikutnya dapat menambahkan data kuantitatif berupa durasi rencana, durasi aktual, progres pekerjaan, biaya rencana, biaya aktual, nilai kontrak, dan jenis pekerjaan.

Dengan tersedianya data tersebut, penelitian selanjutnya dapat melakukan pengukuran kinerja waktu dan biaya secara lebih terukur serta memungkinkan penggunaan indikator kuantitatif untuk membandingkan kinerja antarproyek.